



Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Tutor Sebaya Pada Materi Ukuran Penyebaran Data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk

Susanti¹

SMK Muhammadiyah 1 Patuk¹; Jl Wonosari KM. 23,7 Putat, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta : 55862; susanti@gmail.com

Abstract

This classroom action research aims to determine whether the learning process through the application of peer tutors can improve mathematics learning outcomes in the material size of Class XII data distribution. The research method used was classroom action research which consisted of 3 cycles. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection stages. The results obtained are as follows: In the first cycle the percentage of learning completeness was 40.91%, in the second cycle 72.73% and in the third cycle 81.81%. The results of the analysis of teacher activity in cycle I 75.59 with sufficient category, 80.95 in cycle II with good category and in cycle III 88.09 with good category. For student activity in the first cycle it was 63.71 with a sufficient category, in the second cycle it was 70.43 with a sufficient category and in the third cycle it increased to 81.72 with a good category. The conclusion that can be taken is through peer tutors can improve mathematics learning outcomes in the material size of data distribution for class XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Academic Year 2020/2021. Researchers suggest that learning through peer tutors can be used as an alternative for teachers in learning so that students can be motivated so that they can improve learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Peer Tutors, classroom research*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran melalui penerapan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut: Pada siklus I persentase ketuntasan belajar 40,91%, pada siklus II 72,73% dan pada siklus III 81,81%. Adapun hasil analisis aktivitas guru pada siklus I 75,59 dengan kategori cukup, siklus II 80,95 dengan kategori baik dan pada siklus III 88,09 dengan kategori baik. Untuk aktivitas siswa pada siklus I sebesar 63,71 dengan kategori cukup, pada siklus II 70,43 dengan kategori cukup dan pada siklus III meningkat menjadi 81,72 dengan kategori baik. Simpulan yang dapat diambil adalah melalui tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi ukuran penyebaran data kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Peneliti menyarankan agar pembelajaran melalui tutor sebaya dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam pembelajaran agar siswa dapat termotivasi sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Kata kunci : *Guided Discovery Learning, Keaktifan, PTK*

INFO ARTIKEL

<p><i>ISSN</i> : 2733-0597 <i>e-ISSN</i> : 2733-0600 <i>DOI</i> : http://dx.doi.org/10.30587/postulat.v2i1.2984</p>	<p style="text-align: center;"><i>Jejak Artikel</i></p> <p>Submit Artikel: 2 Oktober 2020</p> <p>Submit Revisi: 23 Maret 2021</p> <p>Upload Artikel: 12 Juli 2021</p>
---	---

PENDAHULUAN

Standar Isi dalam lampiran Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 menyatakan bahwa mata pelajaran matematika diberikan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, cermat dan teliti bertanggungjawab dan responsive, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Untuk itu sangat penting diupayakan peningkatan mutu pembelajaran matematika di sekolah.

Peningkatan mutu pada mata pelajaran matematika sangat diperlukan, karena pelajaran matematika berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam berbagai ilmu dan kehidupan. Pada umumnya matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti oleh siswa sehingga peserta didik terlebih dahulu takut terhadap mata pelajaran matematika. Indikasi ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Ditambah dengan keadaan kita sekarang.

Dimasa pandemi ini proses pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini semakin membuat peserta didik semakin sulit untuk memahami materi yang diberikan. Peserta didik tidak dapat bertatap muka langsung dengan guru, materi dan tugas disampaikan lewat platform seperti whatsapp grup, google classrom dan google meet. Secara tatap muka langsung saja hasil belajar kurang memuaskan apalagi jika melalui daring.

Berdasarkan uraian tersebut maka perlu pembelajaran salah satunya adalah penggunaan pembelajaran tutor sebaya, dimana, pembelajaran tersebut dapat mengajak peserta didik berfikir langsung dalam proses pembelajaran dengan diskusi dan menjelaskan kepada temannya yang belum paham, sehingga diharapkan pemahaman peserta didik dalam materi pokok ukuran penyebaran data menjadi lebih baik yang ditandai dengan hasil belajar yang meningkat.

Bertolak dari latar belakang permasalahan, maka muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah, (2) Dalam proses pembelajaran guru kurang melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa pasif dalam pembelajaran matematika. (3) Sebagian siswa beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, serta keterbatasan dari peneliti, permasalahan yang ada dalam penelitian dibatasi pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, sesuai dengan pengertian analisis masalah yang dapat disimpulkan adalah karena rendahnya hasil belajar siswa maka dalam pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang tepat, salah satunya tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah penerapan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021?, (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021?

Berdasarkan perumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Mengetahui apakah proses pembelajaran melalui penerapan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya dalam pembelajaran matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan terhadap siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk. Penelitian tindakan ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas.

Dalam penelitian ini guru matematika bertindak sebagai subyek yang akan memberikan tindakan. Seluruh peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 85 sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan. Selain sebagai observer peneliti juga bertugas merencanakan, membuat konsep dan rancangan tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober sampai dengan 4 November 2020, materi ukuran penyebaran data. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan silabus pembelajaran mata pelajaran matematika kelas XII. Adapun yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah di SMK Muhammadiyah 1 Patuk dengan alamat Jl. Wonosari Km. 23,7 Putat, Patuk, Gunungkidul 55862.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri 3 siklus dengan 2 pertemuan tiap siklusnya. Setiap siklus melalui tahapan- sebagai berikut :

1. *PLAN* (perencanaan)
 - a. Menentukan materi pembelajaran.
 - b. Menyusun rencana pembelajaran (RPP)
 - c. Menyusun soal pre-tes dan pos-tes.
 - d. Mempersiapkan LKPD dan media pembelajaran (alat dan bahan).
 - e. Menyusun lembar pengamatan.
 - f. Membuat rubrik penilaian
2. *ACTION* (Pelaksanaan Tindakan)

Implementasi atau penerapan isi rancangan pada perencanaan di kelas.
3. *OBSERVE* (Pengamatan)

Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat pada pelaksanaan tindakan sedang dilakukan.
4. *REFLECT* (Refleksi)

Refleksi dilakukan menggunakan teknik kolaborasi antara peneliti dan guru untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya jika hasil belajar peserta didik secara klasikal kurang dari 75% dengan KKM 75. Namun siklus akan berhenti jika hasil belajar secara klasikal lebih dari 75% dan mengalami kenaikan di setiap pertemuan.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah pre-tes, pos-tes, lembar observasi aktifitas peserta didik, dan lembar observasi guru.

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perangkat soal pre-tes
- b. Perangkat soal post-tes
- c. Lembar observasi keaktifan peserta didik
- d. Lembar observasi guru

Instrumen tersebut di atas sudah divalidasi oleh dosen, guru pamong dan teman satu kelompok PPG untuk mendapatkan instrumen yang dikatakan valid, sehingga dapat digunakan untuk penelitian ini.

1. Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan adalah metode tes dan metode observasi

2. Analisis Data

- a. Analisis data hasil pre-tes dan post-tes
- b. Analisis instrumen observasi keaktifan peserta didik
- c. Analisis instrumen observasi guru

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Penerapan tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan ketuntasan belajar klasikal minimal 75% , ketuntasan individu minimal 75 dan meningkat setiap pertemuannya. (2) Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya pada pembelajaran matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kategori minimal cukup dan

meningkat setiap pertemuannya. (3) Aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya pada pembelajaran matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kategori minimal cukup dan meningkat setiap pertemuannya.

HASIL PENELITIAN

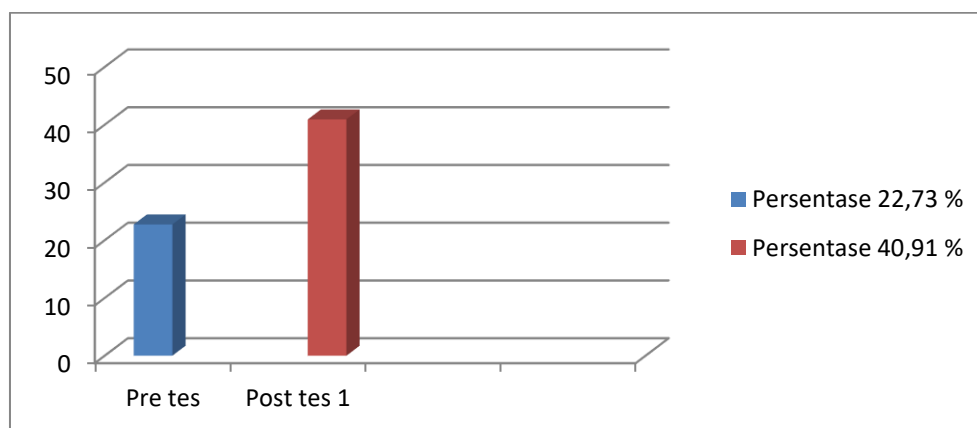
Siklus I

Setiap siklus kegiatan yang dilakukan meliputi 4 tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah dianalisis hasil dari *pre tes*, *post tes* 1 sebagai berikut

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Hasil Tes	Pra siklus (<i>pre tes</i>)	<i>Post tes</i> Siklus I
1	Nilai tertinggi	82	85
2	Nilai terendah Rata-rata	10	30
3	Nilai tes	46,77	59,04
4	Presentase ketuntasan belajar	22,73%	40,91%

Dari tabel diatas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa dan presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan mulai dari pra siklus ke siklus I.

Sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata – rata hasil belajar siswa adalah 46,77 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 22,73 %.

Setelah diadakan penelitian siklus I dengan menerapkan metode tutor sebaya, nilai rata – rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 59,04 dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 40,91%.

Tabel 2. Hasil Observasi Guru Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Nama Pengamat	Kode Aspek yang Diamati														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	
1	FRF	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	43
2	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
3	RY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41

Berdasarkan lembar pengamatan guru hasilnya sebagai berikut:

- Nilai total 75,59 dengan predikat Cukup
- Untuk penggunaan *TPACK* perlu ditingkatkan
- Belum tampak 4C dalam proses pembelajaran

Tabel 3. Hasil Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I

Aspek yang diamati	
1	Mengajukan pertanyaan kepada tutor sebaya
2	Keaktifan dalam grup whatsapp dan google classroom
3	Presentasi hasil diskusi
4	Kecakapan tutor sebaya
5	Kerjasama antar kelompok tutor sebaya

NO	SIKLUS	ASPEK YANG DIAMATI					TOTAL SKOR	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1.	Siklus I	55	57	51	18	56	245	$\frac{237}{372} \times 100\% = 63,71$ (CUKUP)

Untuk lembar observasi aktivitas siswa hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil masih kurang baik dengan total 63,71
2. Pada pendahuluan peserta didik masih belum percaya diri menyampaikan hal yang diketahui.
3. Pada diskusi kelompok lewat *whatsap grup* ada beberapa peserta didik yang kurang aktif baik bertanya kepada tutor atau sesama teman.
4. Pada saat presentasi melalui *google meet* peserta didik sudah berani tampil tetapi saat sesi tanya jawab harus di dorong oleh guru.

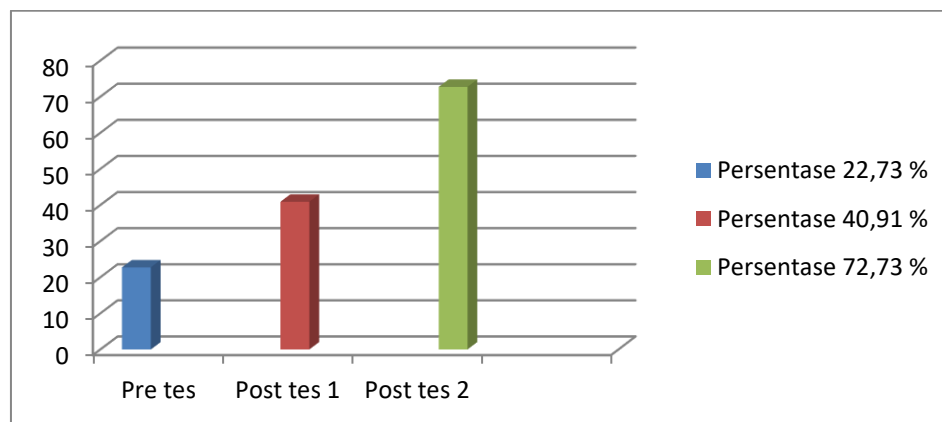
Siklus II

Hasil penelitian dari siklus II sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Hasil Tes	Pra siklus (pre tes)	Post tes Siklus I	Post tes Siklus II
1	Nilai tertinggi	82	85	100
2	Nilai terendah Rata-rata	10	30	55
3	Nilai tes	46,77	59,04	81,36
4	Presentase ketuntasan belajar	22,73%	40,91%	72,73%

Dari tabel diatas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa dan presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan mulai dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata – rata hasil belajar siswa adalah 59,04 dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 81,36. Nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan 22,32.

Pada siklus I persentase ketutasan belajar sebesar 40,91% dan pada siklus II menjadi 72,73%, mengalami peningkatan sebesar 31,82%.

Tabel 5. Hasil Observasi Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Nama Pengamat	Kode Aspek yang Diamati														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	
1	FRT	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
2	AS	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
3	RY	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	45

Berdasarkan lembar pengamatan guru hasilnya sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengamatan pada siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai 75,59 (cukup) dan pada siklus II nilai 80,95 (Baik). Mengalami peningkatan sebesar 5,36. Peningkatan ini terjadi karena peneliti sudah melakukan perbaikan berdasarkan masukan dosen, guru pamong dan teman sejawat.
- b. Untuk 4C sudah tampak pada siklus II
- c. Untuk penggunaan *TPACK* sudah meningkat

Tabel 6. Hasil Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus II

Aspek yang diamati	
1	Mengajukan pertanyaan kepada tutor sebaya
2	Keaktifan dalam grup whatsapp dan google classroom
3	Presentasi hasil diskusi
4	Kecakapan tutor sebaya
5	Kerjasama antar kelompok tutor sebaya

NO	SIKLUS	ASPEK YANG DIAMATI					TOTAL SKOR	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1.	Siklus I	55	57	51	18	56	245	$\frac{237}{372} \times 100\% = 63,71$ CUKUP
2.	Siklus II	63	64	58	19	58	262	$\frac{262}{372} \times 100\% = 70,43$ CUKUP

Untuk lembar observasi aktivitas siswa hasilnya sebagai berikut:

- Dari tabel diatas total skor untuk lembar pengamatan siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 63,71 meningkat menjadi 70,43 pada siklus II. Peningkatan ini terlihat pada semua aspek karena siswa sudah memperhatikan arahan guru.
- Pada pendahuluan peserta didik sudah percaya diri menyampaikan hal yang diketahui.
- Pada diskusi kelompok lewat *whatsap grup* ada beberapa peserta didik yang sudah aktif.
- Pada presentasi melalui *google meet* peserta didik sudah berani tampil tetapi saat sesi tanya jawab sudah kemauan sendiri.

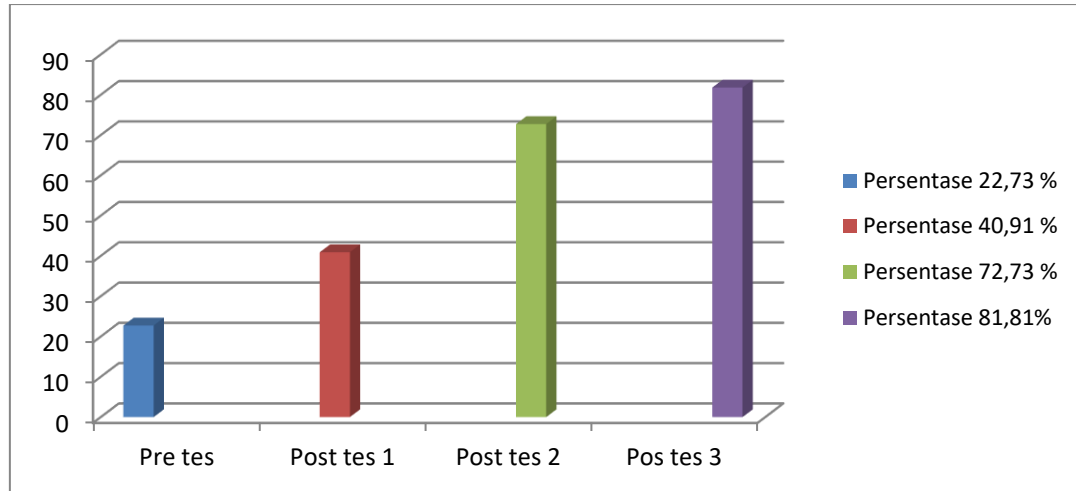
Siklus III

Hasil penelitian dari siklus III sebagai berikut:

Tabel 7. Data Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Hasil Tes	Pra siklus (pre test)	Post tes Siklus I	Post tes Siklus II	Post tes Siklus III
1	Nilai tertinggi	82	85	100	100
2	Nilai terendah	10	30	55	65
3	Rata-rata Nilai tes	46,77	59,04	81,36	85,68
4	Presentase ketuntasan belajar	22,73%	40,91%	72,73%	81,81%

Dari tabel di atas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus III

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa dan presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan mulai dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III. Pada siklus II nilai rata – rata hasil belajar siswa adalah 81,36 dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 85,68. Nilai rata-rata dari siklus II ke siklus III mengalami peningkatan 4,32.

Pada siklus II persentase ketutasan belajar sebesar 72,73% dan pada siklus III menjadi 81,81%, mengalami peningkatan sebesar 9,08%.

Tabel 8. Hasil Observasi Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Nama Pengamat	Kode Aspek yang Diamati														Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	skor	
1	FRT	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49
2	AS	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	49
3	RY	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	50

Berdasarkan lembar pengamatan guru hasilnya sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengamatan pada siklus III mengalami peningkatan. pada siklus II nilai 80,95 (Baik) dan pada siklus III menjadi 88,09 (Baik). Mengalami peningkatan sebesar 7,14. Peningkatan ini terjadi karena peneliti sudah melakukan perbaikan berdasarkan masukan

Susanti: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui...

- dosen, guru pamong dan teman sejawat.
- b. Untuk 4C sudah tampak dan meningkat pada siklus III
 - c. Untuk penggunaan *TPACK* sudah meningkat pada siklus III

Tabel 9. Hasil Observasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus III

Aspek yang diamati	
1	Mengajukan pertanyaan kepada tutor sebaya
2	Keaktifan dalam grup whatsapp dan google classroom
3	Presentasi hasil diskusi
4	Kecakapan tutor sebaya
5	Kerjasama antar kelompok tutor sebaya

NO	SIKLUS	ASPEK YANG DIAMATI					TOTAL SKOR	KETERANGAN
		1	2	3	4	5		
1.	Siklus I	55	57	51	18	56	245	$\frac{237}{372} \times 100 = 63,71$ CUKUP
2.	Siklus II	63	64	58	19	58	262	$\frac{262}{372} \times 100 = 70,43$ CUKUP
3.	Siklus III	73	77	67	20	67	304	$\frac{304}{372} \times 100 = 81,72$ BAIK

Untuk lembar observasi aktivitas siswa hasilnya sebagai berikut:

- a. Dari tabel diatas total skor untuk lembar pengamatan siswa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 63,71 meningkat menjadi 70,43 pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 81,72. Peningkatan ini terlihat pada semua aspek karena siswa sudah memperhatikan arahan guru.

- b. Pada pendahuluan peserta didik sudah percaya diri menyampaikan hal yang diketahui melalui Tanya jawab antar kelompok.
- c. Pada diskusi kelompok lewat *whatsapp grup* peserta didik sudah aktif.
- d. Pada presentasi melalui *google meet* peserta didik sudah berani tampil dan pada sesi tanya jawab sudah kemauan sendiri.

KESIMPULAN, DISKUSI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran melalui tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada materi ukuran penyebaran data Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Patuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata meningkat setiap siklusnya mulai dari *pre tes* 46,77, siklus I 59,04, siklus II 81,36, siklus III 85,68. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan mulai dari *pre tes* 22,73%, siklus I 40,91%, siklus II 72,73%, siklus III 81,81.
2. Selain itu pelaksanaan pembelajaran melalui tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar mengalami peningkatan mulai dari siklus I dengan nilai 75,59 (cukup), siklus II dengan nilai 80,95 (Baik) dan siklus III dengan nilai 88,09 (Baik).
3. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar juga mengalami peningkatan mulai dari siklus siklus I dengan nilai 63,71 (Cukup), siklus II dengan nilai 70,43 (Cukup), siklus III dengan nilai 81,72 (Baik).

Hasil penelitian ini mempunyai rumusan masalah yang berbeda dengan dengan peneliti sebelumnya yang hanya melihat peningkatan hasil belajar melalui tutor sebaya. Selain itu peneliti juga melihat pelaksanaan pembelajaran melalui tutor sebaya dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa yang terlihat dari tiap siklusnya.

Peneliti merekomendasikan dengan pembelajaran melalui tutor sebaya dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar, aktivitas guru dan aktivitas siswa,

UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak halangan dan rintangan dalam penyusunan penelitian ini, tetapi

Susanti: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui...

Alhamdulillah dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Feny Rita Fiantika, M.Pd, selaku dosen pembimbing kelas A2 yang selalu menginspirasi.
2. Bapak Adi Swandana Santoso, S.Si, selaku guru pamong kelas A2 yang memberi semangat.
3. Teman-teman di kelas A2 yang selalu kompak dan saling membantu.
4. Teman-teman satu angkatan PPG Daljab Angkatan 2 UMG Tahun 2020 yang selalu saling memotivasi.
5. Kedua orang tua tercinta yang memberi limpahan kasih sayang serta doa kepada penulis.
6. Suami dan anak tercinta yang memotivasi, melimpahkan kasih sayang serta doa kepada penulis.

Terima kasih atas dorongan dan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga amal baik semuanya mendapat balasan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, M.Pd, Prof. DR. H. Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Suherman E, d. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset (n.d.). Retrieved from [https://bnspp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud Tahun 2016 Nomor 021 Lampiran.pdf](https://bnspp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/06/Permendikbud_Tahun_2016_Nomor_021_Lampiran.pdf).